

ABSTRAK

Melistring lengkungan rel merupakan salah satu faktor perawatan lengkungan rel kereta api untuk menciptakan pelayanan terbaik bagi para konsumen. Setelah sekian lama dipakai, rel kereta api mengalami perubahan terutama pada lengkungan kereta api akibat pengoperasian kereta. Perawatan memang tetap dilakukan secara berkala namun hanya dilakukan untuk jangka pendek saja yaitu dengan memuluskan bentuk lengkungan rel kereta tersebut. Dengan tujuan lengkungan rel kereta tersebut dapat dilewati oleh kereta dengan aman dan nyaman. Metode Tiga Titik merupakan cara untuk melistring lengkungan rel karena paling sesuai dengan karakteristik rel. Dan untuk mengaplikasikan metode tiga titik dipergunakan dua proses pengerjaan yaitu proses revisi dan proses perawatan. Sebagai pendukung pelaksanaan listringan digunakan teori kepadatan traffic yang diaplikasikan pada frekuensi perawatan rel berdasarkan material dari rel dan beban rel kereta. Setelah diuji coba kedua proses tersebut didapatkan hasil bahwa proses revisi dan proses perawatan dapat dipakai untuk melistring lengkungan rel untuk mendapatkan lengkungan yang sempurna kembali, namun keberhasilan untuk memperoleh lengkungan yang sempurna proses perawatan 80% lebih baik dibandingkan proses revisi, dilihat dari banyaknya tahapan yang dibutuhkan. Dan setelah didapatkan frekuensi perbaikan rel ternyata setiap distrik kereta api mempunyai nilai yang beragam, dan tidak sesuai dengan jadwal listringan lengkungan yang statis.

Kata kunci : listring, lengkungan rel, metode tiga titik, proses revisi, proses perawatan, teori kepadatan trafik